

## **Implementasi Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Non-Bahasa Arab Unira Malang**

**Anis Nurma Sabila<sup>1</sup>, Laily Fitriani<sup>2</sup>**

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*  
anisabila299@gmail.com<sup>1</sup>, fitriani.laily@yahoo.co.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*The close relationship between Islamic studies and Arabic has caused many educational institutions including Islamic universities to design Arabic language learning in their curriculum, not only focusing on special Arabic study programs but also expanding to the curriculum of non-Arabic study programs such as Pendidikan Agama Islam (PAI). This is done to equip students with language skills to understand and interpret Islamic teachings. This research aims to describe 1) the objectives of learning Arabic at Raden Rahmat Islamic University, Malang; and 2) the implementation of eclectic methods in learning Arabic at Raden Rahmat University, Malang. This research is field research with descriptive qualitative methods. Data was collected through observation, interviews, and documentation techniques and then used the Miles and Huberman model including data reduction, data presentation, and conclusion as data analysis techniques. The research results show that 1) the aim of teaching Arabic in the Pendidikan Agama Islam (PAI) study program is so that students can master Arabic language skills well to accompany their learning process in studying sources of Islamic knowledge such as the Al-Qur'an, hadith, and kitab turats despite such enormous challenges; and 2) implementation of eclectic methods in learning Arabic in the Raden Rahmat Islamic University at PAI study program, namely by combining the advantages of direct methods, nahwu grammar, translation, and audio-lingual so that teachers can create more meaningful and efficient learning to meet the stated course achievements has been formulated by the study program.*

**Keywords:** *Eclectic Methods, Arabic Language Learning, Islamic Education.*

### **ABSTRAK**

Adanya hubungan erat antara kajian keislaman dan bahasa Arab menyebabkan banyak lembaga pendidikan termasuk universitas Islam merancang pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya, bahkan tidak hanya berfokus pada program studi khusus bahasa Arab namun juga melebar hingga kepada kurikulum program studi non-bahasa Arab seperti Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dilakukan dalam rangka membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa tersebut untuk memahami dan menafsirkan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) tujuan pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Raden

Rahmat Malang; dan 2) implementasi metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab di Universitas Raden Rahmat Malang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tujuan pengajaran bahasa Arab di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah agar pelajar dapat menguasai keterampilan bahasa Arab dengan baik untuk mengiringi proses belajar mereka dalam mengkaji sumber ilmu keislaman seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab turats terlepas dari tantangan yang begitu besar; 2) implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di program studi PAI Universitas Islam Raden Rahmat yaitu dengan menggabungkan kelebihan dari metode langsung, gramatika nahwu, terjemah, dan audio-lingual sehingga pengajar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efisien untuk memenuhi capaian mata kuliah yang telah dirumuskan oleh pihak program studi.

**Kata Kunci: Metode Eklektik, Pembelajaran Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam.**

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Arab di berbagai kalangan mulai disorot di berbagai kalangan, karena meningkatnya kebutuhan untuk memahami bahasa Arab. Bahasa Arab mulai menunjukkan eksistensinya sebagai bahasa internasional dan mulai masuk dalam beberapa ranah kehidupan manusia di seluruh dunia, dengan kata lain tumbuh dan ditumbuhkan dalam aspek kehidupan masyarakat serta digunakan dalam banyak kegiatan sehari-hari (Noora & Hendra, 2023). Diantaranya bahasa Arab seringkali dikaitkan dengan ilmu keislaman. Dalam ranah ilmu keislaman, bahasa Arab memiliki posisi dan peranan yang penting karena sumber-sumber kajian Islam seperti Al-Qur'an dan hadits disusun dengan menggunakan bahasa Arab (Nurhayati & Misnatun, 2020).

Melihat hubungan erat antara Bahasa Arab dan kajian keislaman menyebabkan banyak lembaga pendidikan termasuk universitas Islam merancang pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya, dalam rangka membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa tersebut untuk memahami dan menafsirkan ajaran Islam. Hal ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan memperkaya khazanah keilmuan Islam. Pembelajaran bahasa Arab dinilai berdampak positif terhadap pemahaman siswa tentang ajaran Islam melalui analisis teks agama dari

bahasa aslinya serta pengembangan komunikasi dalam rangka menjalin hubungan dengan masyarakat muslim secara global (Mustofa & Hasan, 2023). Dengan menguasai bahasa Arab, siswa dapat mengakses sumber keislaman dengan mudah serta membuka lebar peluang untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman yang ditulis dalam bahasa Arab, seperti Fiqh, Ushul Fiqh, Tasawuf, dan lain-lain.

Peneliti memilih Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai lokasi penelitian terkhusus pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan program studi ini merupakan program studi yang masyhur di universitas serta urgensi pembelajaran bahasa Arab yang cukup besar mengingat ruang lingkup materinya berkecimpung dalam sumber kajian keislaman yang notabene berbahasa Arab. Selain itu, beban mata kuliah Bahasa Arab yang ditempuh hanya dua semester dengan frekuensi pertemuan seminggu sekali dalam program studi tersebut menjadi sebuah perhatian tersendiri bagi peneliti. Peneliti memandang bahwa perlu dilaksanakannya metode pembelajaran yang komprehensif, efektif, dan efisien dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran dipandang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran bahasa karena menentukan isi materi dan cara pengajaran bahasa (Khasanah, 2023). Dalam hal ini, kehadiran metode eklektik dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang ada. Metode eklektik dalam pembelajaran bahasa asing tidak terpaku pada satu metode, namun menjadikan beberapa metode untuk memberikan manfaat yang lebih banyak dengan waktu yang singkat (Mardiyah, 2020).

Metode Eklektik adalah sebuah metode yang terdiri dari campuran dua atau lebih cara yang sesuai dengan kebutuhan program pengajaran dengan takaran yang tepat (Syahril dkk, 2023). Dengan kata lain, metode ini memiliki konsep pemilihan dan penggabungan bersifat “tambal sulam” yang artinya setiap metode dipandang dapat mengatasi kekurangan metode tertentu dengan memanfaatkan kelebihan metode lain. Dilihat dari tujuannya, metode eklektik dalam bahasa Arab merupakan sebuah pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk mengambil seluruh keistimewaan berbagai metode, dalam rangka memudahkan pemahaman seluruh materi bahasa dan sesuai bagi orang non-Arab yang belajar bahasa (Alrasi, 2018). Dengan demikian, metode ini memberi kebebasan guru

untuk mengkombinasikan kelebihan beberapa metode dan membuang kelemahannya untuk mengefektifkan proses belajar mengajar, karena pada dasarnya tidak ada metode bahasa asing yang sempurna dan semua metode pasti memiliki kekuatannya masing-masing (Ayatullah, 2016).

Terdapat beberapa penelitian terkait penerapan metode eklektik. Diantaranya adalah penelitian kualitatif yang menjelaskan optimalisasi metode eklektik di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fithrah Pare dengan memadukan metode langsung dan terjemahan. Melalui kelebihan kedua metode ini pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mencapai tujuan pengajaran di lembaga kursus dengan baik (Ngarifah dkk, 2022). Kemudian penelitian kualitatif lain menjelaskan implementasi metode eklektik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda dengan menggabungkan metode konvensional dan Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (MKPBA). Metode ini efektif karena guru dapat mengembangkan variasi pembelajaran yang menarik dan memacu pemahaman siswa dengan tepat di tingkat sekolah dasar (Yamin dkk, 2023). Adapun penelitian ini menjelaskan implementasi metode eklektik di tingkat universitas pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan menggabungkan metode langsung, gramatikal nahwu, terjemah, dan audio-lingual beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian lain menjelaskan secara kualitatif tentang penerapan metode eklektik dalam meningkatkan kemahiran membaca dan menyimak di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo melalui penggabungan metode dan metode tersebut berpengaruh pada hasil evaluasi siswa dengan rata-rata 7,15 (Jumadi & Zulkifli, 2022). Sedangkan penelitian ini menjelaskan penerapan metode eklektik secara menyeluruh dan bertumpu pada kosakata dan kaidah nahwu sebagai aspek terpenting untuk memperdalam ilmu keislaman di program studi PAI.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik benang merah bahwa metode eklektik dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Raden Rahmat Malang; 2) mendeskripsikan implementasi metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab di Universitas Raden Rahmat Malang; dan 3) mendeskripsikan faktor pendukung

dan penghambat implementasi metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab di Universitas Raden Rahmat Malang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan studi lapangan (*field research*), yang dipaparkan secara deskriptif analitis yakni pemaparan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka angka (Abdussamad, 2021). Sumber data penelitian kualitatif terbagi atas sumber data primer dan sekunder yang umumnya diambil dari sumber tertulis berupa buku atau dokumen (Moleong, 2015). Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui peneliti sebagai pelaku penelitian dan melalui responden, yakni pengajar dan mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat PAI A3 yang mengikuti pembelajaran dan menjawab pertanyaan peneliti. Sedangkan data sekunder berupa dokumen meliputi rancangan pembelajaran semester (RPS) dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Data diperoleh melalui teknik observasi, yakni dengan melihat, mengamati, dan mencermati suatu perilaku tertentu (Murdiyanto, 2020), melalui eksperimen metode pembelajaran dalam kelas, wawancara dengan informan, serta dokumentasi. Dalam metode wawancara, peneliti melakukan wawancara seputar implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas. Hasil wawancara tersebut kemudian diperkuat dengan pengamatan peneliti selama pembelajaran di kelas.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diamati menggunakan teknik triangulasi data model Miles dan Huberman meliputi (1) reduksi data untuk memilah data yang diperoleh dari observasi lingkungan universitas, hasil eksperimen kepada mahasiswa, wawancara dengan mahasiswa dan pengajar, serta dokumentasi; (2) penyajian data untuk menyusun data dan melihat gambaran keseluruhan dari penelitian, serta (3) penarikan kesimpulan untuk mengutarakan hasil penelitian dengan membandingkan kesesuaian antara subjek dan makna dalam konsep dasar penelitian tersebut, yakni implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di program studi non-bahasa Arab (Siyoto & Sodik, 2015). Kemudian hasil penelitian ditulis menjadi beberapa sub bab yaitu

pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan implementasi metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Islam Raden Rahmat

Universitas Islam Raden Rahmat berlokasi di Jalan Mojosari 02 Kepanjen Kabupaten Malang, berada di wilayah utara Kecamatan Kepanjen. Kampus ini didirikan pada tahun 1990 dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Raden Rahmat, kemudian pada tahun 2010 berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Raden Rahmat, hingga pada tahun 2014 resmi menjadi Universitas Islam Raden Rahmat atau dikenal dengan sebutan Unira Malang.

Kampus ini memiliki 14 program studi tingkat sarjana dalam 5 fakultas, yang diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1: Daftar Fakultas dan Program Studi  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang**

<b>Fakultas</b>	<b>Program Studi</b>
Fakultas Ilmu Keislaman	Pendidikan Agama Islam
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Syariah
	Perbankan Syariah
	Manajemen
Fakultas Sains dan Teknologi	Agroteknologi
	Teknik Elektro
	Teknik Mesin
	Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Pendidikan	Teknik Informatika
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	Ilmu Pemerintahan
	Psikologi

Berdasarkan tabel di atas, Universitas Islam Raden Rahmat (Unira) belum memiliki program studi khusus yang mempelajari bahasa Arab seperti Pendidikan Bahasa Arab atau Sastra Arab dan sejenisnya. Meski tidak ada program studi khusus untuk mempelajari Bahasa Arab, kampus ini mencanangkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Ilmu Keislaman meliputi

program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Hal ini dilakukan karena urgensi penggunaan bahasa Arab dalam merujuk sumber-sumber keislaman seperti Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab turats. Pendidikan bahasa Arab sendiri akan menjadi daya tarik utama lembaga pendidikan Islam ditengah ujian skolastik globalisasi (Zainuri, 2019). Dengan demikian, penancangan kurikulum bahasa Arab yang didasarkan pada visi logis tentang pengembangan keilmuan dan pembelajaran akan dapat menjawab kesulitan zaman (Khitom & Taufik, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab di program studi PAI dirumuskan dalam matakuliah Bahasa Arab I dan II, yang harus ditempuh oleh mahasiswa PAI semester 1 dan 2. Adapun pemilihan bahan ajar yang digunakan dalam mata kuliah Bahasa Arab I ini dibebankan kepada pengajar kelas, dan bahan ajar yang dipilih adalah buku berjudul *Al-Arabiyyah Baina Yadaik (Jilid 1)*. Menurut pengajar pengampu, buku ini cocok sebagai buku penunjang mata kuliah, karena *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* adalah buku yang disusun oleh penutur asli dan memang ditujukan untuk *lighoiri nathiqina bilughoh arobiyah* (bukan penutur asli). Hal ini didasarkan pada prinsip relevansi, yang mana penyampaian materi pembelajaran sesuai dan berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (Magdalena dkk, 2020). Selain itu, karena kurikulum mata kuliah bahasa Arab I ini berpusat pada keterampilan berbahasa secara umum maka dipilihlah buku ini menyesuaikan tingkatan mata kuliah yang memang dibebankan kepada mahasiswa semester 1. Keterampilan berbahasa yang dimaksud antara lain keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan ini, pemilihan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik (Jilid 1)* ini dalam rangka memenuhi prinsip kecukupan, yakni pemaparan materi sesuai dan cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Romansyah, 2016).

Pembelajaran bahasa Arab di program studi PAI dibebankan sebanyak 2 SKS, dengan frekuensi pertemuan seminggu sekali. Mengingat program studi PAI ini adalah program studi non-bahasa Arab, maka dengan waktu pembelajaran yang singkat diharapkan dapat tetap memenuhi capaian-capaian yang diinginkan, antara lain:

### Gambar 1: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab I dalam Rancangan Program Studi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mahasiswa Mampu menirukan dan mempraktikan percakapan sederhana dengan bahasa Arab sesuai tema dengan baik
CPMK2	Mahasiswa Mampu membaca Huruf, Kata, Kalimat, dan Paragraf berbahasa Arab dengan baik
CPMK3	Mahasiswa Mampu memahami makna kata, kalimat, dan paragraf sederhana berbahasa Arab dengan baik
CPMK4	Mahasiswa Mampu menulis huruf, kosakata, kalimat, dan paragraf sederhana dengan bahasa Arab sesuai tema dengan baik
CPMK5	Mahasiswa Mampu mengembangkan suatu gagasan kedalam percakapan maupun paragraf sederhana dengan bahasa Arab sesuai tema dengan baik

Mempertimbangkan tujuan yang harus dicapai pada tabel di atas, tentu tidak mudah bagi mahasiswa PAI untuk mempelajari pembelajaran bahasa Arab secara kompleks dari aspek istima', kalam, qiroah, kitabah, mufrodat, hingga gramatikal nahwu yang mana merupakan kajian keilmuan yang merambah dari kawasan mereka. Namun, beberapa mahasiswa menuliskan respon berbeda-beda terhadap adanya kurikulum bahasa Arab di program studi PAI, antara lain:

- a. Mahasiswa 1 mengatakan bahwa ia sangat mendukung pembelajaran bahasa Arab di program studi PAI. Walaupun sulit ia akan tetap berusaha belajar bahasa Arab. Mahasiswa 2 juga sangat mendukung sebab mata kuliah bahasa Arab dapat memberi dasar kepada mahasiswa yang dulunya tidak memiliki pengetahuan bahasa Arab (sekolah di sekolah umum, tidak tinggal di pesantren) agar sama-sama mudah dalam menempuh mata kuliah yang akan datang.
- b. Mahasiswa 3 mengatakan bahwa ia sangat setuju dengan adanya mata kuliah bahasa Arab di program studi PAI, karena materi kajian keislaman tidak lepas dari peran bahasa Arab sebagai bahasa sumbernya. Mahasiswa 4 juga sependapat, menurutnya bahasa Arab penting untuk memperbaiki penulisan bahasa Arab dan memahami terjemahan Al-Qur'an dan hadits.

Melihat sebagian respon mahasiswa yang setuju dan sadar akan pentingnya bahasa Arab untuk menunjang perkuliahan mereka, maka pengajar perlu memaksimalkan semangat dan kemauan yang membara dari mahasiswa. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran yang cukup banyak maka metode eklektik cocok untuk sebagai metode pembelajaran, karena dapat mengajarkan banyak aspek kebahasaan sekaligus dengan waktu dan pertemuan yang singkat.

## **2. Implementasi Metode Eklektik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Islam Raden Rahmat**

Metode eklektik menggabungkan pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa agar mencapai hasil optimal sesuai tujuan yang diinginkan (Raswan, 2018). Melalui metode eklektik, pengajar dapat memodifikasi dan mengembangkan bahan ajar, misalnya mengubah materi tata bahasa dari deduktif menjadi induktif, dari pengetahuan menjadi praktis. Materi percakapan diajarkan dengan praktik langsung dan sesuai kontekstual. Materi *qiraah* dalam audiolingual ditekankan pada pelafalan dan penguasaan pola-pola kalimat, kemudian dikembangkan dengan latihan-latihan analisis model metode membaca dan seterusnya (Awaluddin, 2019). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa metode eklektik menekankan pada pengajaran bahasa Arab praktis dengan memadukan beberapa metode, sehingga waktu yang disediakan dalam satu pertemuan lebih padat serta efisien.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode eklektik di Universitas Islam Raden Rahmat adalah sebagai berikut:

- a. pendahuluan, sebagaimana metode lain.
- b. memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rileks dengan tema kegiatan sehari-hari atau menyesuaikan materi bahan ajar secara berulang-ulang. Materi ini mula-mula disajikan secara lisan dengan gerakan- gerakan, isyarat-isyarat, dramatisasi-dramatisasi, atau gambar-gambar.
- c. mahasiswa diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar
- d. mahasiswa dibimbing menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya secara bergiliran. Dalam pelaksanaannya, pengajar akan membagi mahasiswa
- e. setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog-dialog tadi. Selanjutnya pengajar memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang
- f. jika terdapat kosakata yang sulit, pengajar memaknainya mula- mula dengan isyarat, atau gerakan, atau gambar, atau lainnya. Jika tidak mungkin dengan

ini semua, guru menerjemahkannya ke dalam bahasa yang lebih mudah dimengerti.

- g. pengajar mengenalkan beberapa struktur yang penting dalam teks bacaan, lalu membahasnya seperlunya.
- h. pengajar memberi instruksi kepada mahasiswa untuk menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya bersama teman-teman di sekitarnya.
- i. sebagai penutup, jika diperlukan, evaluasi akhir berupa pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan yang telah dibahas. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara individual atau kelompok, sesuai dengan situasi dan kondisi. Jika tidak memungkinkan karena waktu, misalnya, pengajar dapat menyajikannya berupa tugas yang harus dikerjakan di rumah masing-masing mahasiswa.

Jadi seorang pengajar sangat berperan dalam sebuah proses belajar mengajar di tingkat universitas karena seorang pengajar tidak hanya memberikan materi saja melainkan guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar aktif. Dengan demikian, mahasiswa akan bergairah dalam belajar, sehingga minat dan ketertarikan mereka semakin besar karena keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pengajar bahasa Arab juga dituntut untuk kreatif dan aktif sehingga pelajaran yang akan di sampaikan bisa diterima oleh mahasiswa.

Penulis juga mewawancarai beberapa mahasiswa kelas PAI A3 2023 terkait dengan peran guru dalam menerapkan metode eklektik di pembelajaran bahasa Arab:

- a. Mahasiswa 5 mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas sangat menyenangkan dan mudah dipahami, karena penyampaian kosakata diaplikasikan secara intensif dalam berbagai keterampilan berbahasa. Sehingga menjadi terbiasa dengan kosakata tersebut. Mahasiswa 6 turut sependapat dan berkata bahwa pengajar mengajar dengan santai sehingga tidak menegangkan dan mudah dipahami.
- b. Mahasiswa 7 mengatakan bahwa melalui metode eklektik, ia menjadi paham banyak kosakata baru dan penerapannya dalam sejumlah kalam. Mahasiswa 8 juga berpendapat serupa, bahwasanya materi yang disampaikan guru sangat bagus dan membantu mereka dalam memahami materi bahasa Arab.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan pengajar sangatlah penting dalam menerapkan suatu metode pembelajaran dalam kelas. Meskipun awalnya tidak sedikit mahasiswa yang kurang tertarik untuk belajar bahasa Arab, tetapi dengan pengajar yang pintar dan kreatif dalam menggunakan metode maka pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. Jika seorang pengajar menguasai berbagai metode, maka pengajar akan dapat mengambil kelebihan-kelebihan pada setiap metode dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan (Tiara, 2023).

Disini tampaklah bahwa metode merupakan faktor terpenting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Pemilihan dan penyampaian metode oleh pengajar sangat berpengaruh karena perlu mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan metode hanya akan menjadi metode yang seadanya atau biasa saja jika hanya didasarkan pada selera guru atau mana yang mudah bagi guru tanpa menyesuaikan kebutuhan program (Ningsih, 2023). Sehingga pemilihan metode eklektik berupa perpaduan gramatikal nahwu, terjemah, dan audio-lingual oleh pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas PAI A3 2023 Universitas Islam Raden Rahmat Malang sangatlah tepat untuk menunjang capaian mata kuliah pada program studi tersebut. Implementasi metode eklektik yang memadukan antara metode langsung, gramatikal nahwu, terjemah, dan audio-lingual tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi pengajar dimana kelemahan dari masing-masing metode dapat ditutup dengan metode yang lain.

#### **D. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pelajar dapat menguasai keterampilan bahasa Arab dengan baik untuk mengiringi proses belajar mereka dalam mengkaji sumber ilmu keislaman. Meskipun tantangan pembelajaran bahasa Arab di program studi PAI cukup besar karena kondisi mahasiswa yang heterogen, namun sebagian besar dari mereka

menyadari pentingnya belajar bahasa Arab untuk menunjang perkuliahan mereka seperti memudahkan mengkaji Al-Qur'an, hadis, dan kitab turats.

Implementasi dari metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di program studi PAI Universitas Islam Raden Rahmat yaitu pengajar menggabungkan kelebihan dari metode langsung, gramatika nahwu, terjemah, dan audio-lingual. Implementasi metode eklektik yang menggabungkan beberapa metode ini mampu menutup kelemahan dari masing-masing metode dengan kelebihan metode yang lain. Melalui metode ini, pengajar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efisien untuk memenuhi capaian mata kuliah yang telah dirumuskan dalam Rencana Program Studi (RPS) program studi Pendidikan Agama Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Alrasi, F. (2018). Penggunaan Metode Eklektik (Thariqah Intiqoiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang". *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 1(1), 93-102.
- Awaluddin, A. F. (2019). "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>
- Ayatullah. (2016). "Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram". *Palapa*, 4(1), 149-167.
- Jumadi & Zulkifli. (2022). "Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak Dan Membaca Bahasa Arab Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo". *Paida*, 1(2), 93-105.
- Khasanah, U. (2023). "Metode Pengajaran Bahasa Arab dan Unsur-unsurnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab". *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, 2(4), 184-199.
- Khitom, K. & Taufik. (2023). "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keislaman Islam Negeri (PTKIN)". *Tadris Al-Arabiyyat:*

- Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 28-44.  
<https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i1.1766>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). "Analisis Bahan Ajar". *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326.
- Mardiyah, S. M. (2020). "Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 119-143.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. UPN Veteran Press.
- Mustofa, H. & Hasan, M. A. K. (2023). "Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Media Akses Ilmu Agama". *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 88-94.  
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i2.8642>
- Ngarifah, I., Amrin & Fitriani, L. (2022). Optimalisasi Metode Eklektik dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fitrah Pare. *Tarling: Journal of Language Education*, 6(2), 227-242.  
<https://doi.org/10.24090/tarling.v6i2.7076>
- Ningsih, W. R. (2023). "Inovation in Learning Elements of Language (Vocabulary) Using Eclectical Methods. *Inggara: Journal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(2), 71-78.
- Noora, R. I. & Hendra, F. (2023). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Mudah Dipahami". *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(11), 2812-2819.
- Nurhayati, T. & Misnatun. (2020). "Posisi Ilmu Bahasa Arab dalam Kajian Islam (Perspektif Filsafat Ilmu)". *Tafhim Al-'Ilmi*, 12(1), 112-120.
- Raswan. (2018). "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa". *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 128.
- Romansyah, K. (2016). "Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Logika*, 17(2), 59-66.

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Syahril, M., Nurshafnita, P., & Nasution, F. (2023). "Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 91-96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>
- Tiara, H. (2023). "Variasi Metode Pembelajaran Untuk Menciptakan Keefektifan Proses Pembelajaran Terjemah". *Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor. Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2, 294-406.
- Yamin, M., Zulfa, A., Hidayat, A. F. S., Lasman, Fathurrahman, M., Thariq, M. A., & Alzidan, Y. F. (2023). "Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda". *Borneo Journal of Primary Education*. 3(2), 101-108.
- Zainuri, M. (2019). "Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia". *Tarling: Journal of Language Education*, 2(2), 231-248. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>